

BAB IV
GAMBARAN MAKNA TUHAN PADA FILM *PK*
DALAM PERSPEKTIF NIETZSCHE.

A. Makna Tuhan dalam Film *Pk*

Pk adalah film yang berasal dari India dengan berbagai alur cerita menarik yang terkandung di dalamnya, Terlebih mengenai pembahasan tentang ketuhanan dimana pada film ini dikisahkan seorang alien yang datang dari planet lain untuk melakukan sebuah riset di bumi yang mana pada suatu ketika ia mengharuskan mencari bantuan untuk masalah yang sedang dihadapinya. Untuk itu ketika ia bertanya pada orang-orang siapakah yang dapat membantunya dan jawaban orang-orang itu hanya satu. Hanya Tuhan yang dapat membantumu. Semenjak itu mulailah pencarian dirinya terhadap Tuhan yang dimaksud oleh manusia tersebut.

Keyakinan *pk* bahwa hanya Tuhanlah yang dapat membantunya membuat dia sampai pada perjalanan spiritual dimana pada awalnya dia berusaha mencari tahu dimanakah dia dapat menemukan sang Tuhan tersebut lalu dengan seiring berjalannya pencarian Tuhan tadi, *pk* meliat bahwa Tuhan yang dimaksud oleh manusia bisa ditemukannya melalui sebuah kepercayaan yaitu agama. Setelah mengetahui Tuhan hanya dapat ditemukan dalam agama *pk* mencoba ikut dalam ajaran agama agar bisa bertemu Tuhan dan membantu permasalahnya.

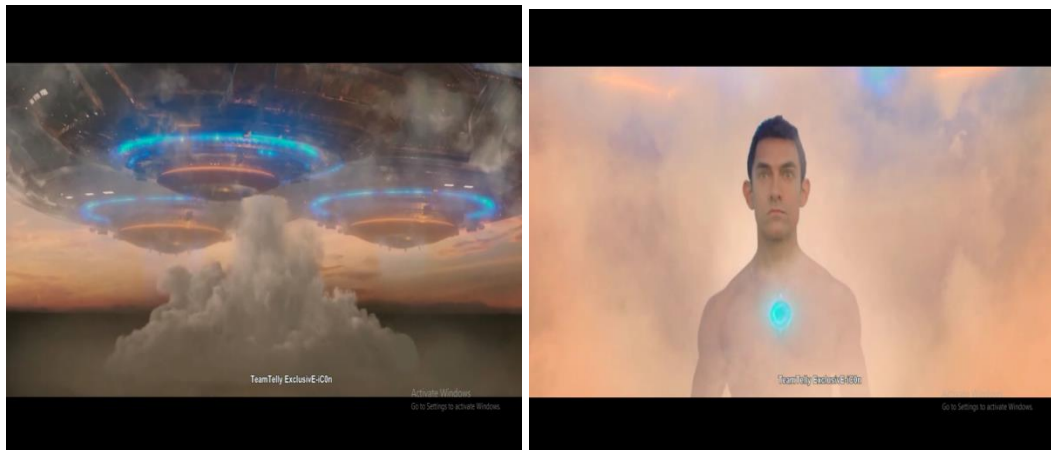
Pada awal pencariannya dia mencoba mengikuti ajaran dan keyakinan satu agama, namun Tuhan dalam agama itu masih belum mampu membantunya sehingga dia mencoba agama lainnya dari mulai agama yang pada umumnya dipercayai dan dianut sampai pada ajaran agama yang beraliran keras tapi tetap

saja Tuhan dari agama-agama itu tidak ada yang dapat membantunya untuk memecahkan masalah yang sedang di hadapinya.

Perjalanan spiritual *pk* dalam pencariannya terhadap Tuhan sampai titik dimana ia telah mengikuti berbagai ajaran dan keyakinan agama, ritual dari berbagai agama juga telah di ikutinya namun masih saja dia tidak dapat menemui Tuhan yang dapat membantunya sehingga munculnya sebuah pernyataan tersirat dari seorang *pk* dimana pada adegan itu ia sedang berada ditempat yang banyak sekali terdapat patung yang dipercayai sebagai Tuhan dalam suatu agama dan disitu *pk* sempat berpikir semua agama telah dipelajarinya semua ritual telah di ikutinya tapi mengapa Tuhan-Tuhan itu tidak ada yang bisa membantunya, disitulah pesan tersiratnya bahwa Tuhan telah mati keran tidak dapat membantu permasalahnya.

B. Gambaran Pencarian Tuhan Pada Film *Pk* Dalam Perspektif Nietzsche.

Film yang mengangkat tema ketuhanan ini berhasil menjadi sebuah film yang sangat menarik untuk disaksikan. itu semua terbukti dengan banyaknya penghargaan dan rekor yang dipecahkan oleh film ini. Alur dan jalan ceritanya yang maju mundur semakin membuat film ini tidak membuat bosan ketika di saksikan.



Gambar 1 adegan ketika *Pk* di perlihatkan pertama kali datang ke bumi

Adegan pertama diperlihatkan seorang alien yang datang ke bumi dengan pesawat luar angkasa dan *remote control* yang tergantung di lehernya. *remote control* inilah yang akan membuatnya dalam masalah dan harus mencari orang yang dapat membantunya. suatu saat moment ketika alien yang pada akhirnya di beri nama *Pk* ini berjalan di sekitar ia turun di bumi dan tidak berselang lama ada seseorang yang mencuri *remote controlnya* dalam perjalanan pencarian *remote* tersebut *Pk* bertanya kepada beberapa orang “siapakah yang bisa membantunya?” dan semua orang yang ia tanya hanya menjawab satu hal yakni “hanya Tuhan yang dapat membantumu”. singkat cerita setelah mengetahui hanya Tuhan yang dapat membantunya *Pk* berusaha mencari Tuhan yang dapat membantunya itu.



Gambar 2 adegan perdebatan antara *Pk* dan penjual patung

Pencarian *Pk* akan Tuhan dalam agama Hindu, diawali pada menit 52:36 dimana pada adegan ini diperlihatkan ia membeli sebuah patung yang diyakini sebagai Tuhan. Adegan ini juga memperlihatkan perdebatan antara si penjual patung dan *Pk* yang memperdebatkan apakah Tuhan yang menciptakan manusia atau manusia yang menciptakan Tuhan.



Gambar 3 adegan pertama kali *Pk* masuk kuil dan meminta pertolongan Tuhan

Kuil adalah rumah Tuhan pertama yang di datangi *Pk* dalam pencariannya akan Tuhan. *Pk* mengira dengan membayar Tuhan dengan uang dan memuja dewa yang patungnya terdapat di dalam Kuil masalah yang dihadapinya akan segera

terselesaikan namun di dalam kuil itu *Pk* tidak bisa bertemu Tuhan bahkan permasalahannya pun sama sekali tidak terselesaikan.



Gambar 4 adegan *Pk* melaporkan Tuhan pada pihak kepolisian

Adegan berikut ini memperlihatkan seorang *Pk* yang datang ke kantor polisi setelah melakukan pemujaan di Kuil yang mana disitu ia merasa ditipu oleh Tuhan karena bagi *Pk* ia telah membayar Tuhan secara penuh namun Tuhan tidak menyelesaikan tanggung jawabnya dengan benar. Namun disini bukannya mendapat keadilan yang ia harapkan *Pk* malah mendapat tamparan dari sang polisi karena menurut sang polisi selama 20 tahun ia bekerja tidak pernah ada satu orangpun yang berani melaporkan Tuhan. Dan lagi-lagi ia di anggap mabuk atau yang dalam bahasa Indianya adalah *peekay* yang disingkat menjadi *Pk*. setelah kejadian ini *Pk* makin bertekad mencari Tuhan dengan bersungguh-sungguh, dia mulai mengikuti ajaran-ajaran agama dengan benar layaknya umat yang menganut agama tersebut. Karena mayoritas penduduk India beragama Hindu, di awal pencariannya akan Tuhan ia mulai belajar agama Hindu dan berusaha agar

bertemu dengan Tuhan dalam agama Hindu. Berikut adalah beberapa cuplikan *Pk* dalam pencariannya terhadap Tuhan dalam agama Hindu.



Gambar 5 adegan *Pk* berendam di sungai Gangga



Gambar 6 adegan *Pk* melakukan ritual penyiraman susu pada batu suci



Gambar 7 adegan *Pk* berkunjung ketempat-tempat suci umat Hindu



Gambar 8 adegan *Pk* mengikuti upacara pembersihan patung besar umat Hindu





Gambar 9 adegan *Pk* mencoba mengikuti berbagai ritual dalam agama Hindu

Pencarian *Pk* akan Tuhan tidak hanya sampai pada agama mayoritas disana yaitu agama Hindu, namun perjalanan pencarian Tuhan ini berlanjut pada agama Islam. perjalanan ini dimulai dengan datangnya *Pk* menuju sebuah Mesjid untuk dapat bertemu Tuhan dalam agama Islam.

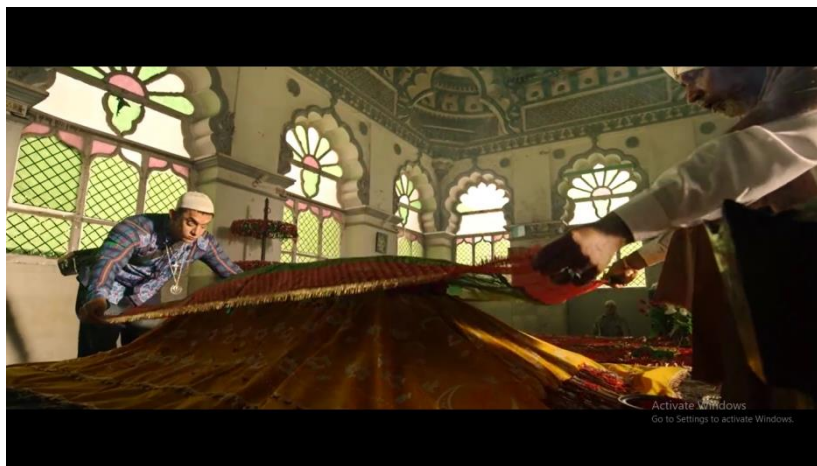


Gambar 13 adegan ketika *Pk* menuju mesjid untuk mencoba mencari Tuhan





Gambar 14 adegan *Pk* mengikuti sholat berjama'ah agar bisa bertemu Tuhan



Gambar 15 adegan *Pk* berziarah



Gambar 16 adegan ketika *Pk* beri'tikaf di Mesjid

Islam adalah sebuah agama yang berarti selamat, kedamaian atau jalan keselamatan.¹ Namun dalam film ini Tuhan dalam agama Islam pun tidak dapat membantu *Pk* untuk memberikannya petunjuk agar dapat menemukan kembali *remote control*-nya yang hilang.

Perjalanan pencarian Tuhan selanjutnya membawa *Pk* pada agama Kristen, Kristen adalah sebuah agama yang berarti pengikut Kristus yang mana Yesus Kristus adalah Tuhan dan juru selamat sekaligus pendiri jemaat dan pimpinan Gereja yang abadi.²

Diawali dengan *Pk* masuk Gereja kemudian untuk bisa bertemu Tuhan dalam agama ini *Pk* berupaya mengikuti berbagai ajaran keagamaan mulai dari di baptis lalu berkunjung dan berdo'a di Gereja dan sampai pada titik dimana lagi dan lagi Tuhan dalam agama ini masih belum bisa membantu *Pk*.



Gambar 10 adegan *Pk* pertama kali masuk Gereja untuk mencari Tuhan dalam agama Kristen

¹Mohammad Zazuli, Sejarah Agama Manusia Ikhtisar Agama-Agama, Mitologi, Dan Ajaran Metafisika Selama Lebih Dari 10.000 Tahun, (Yogyakarta : Narasi, 2018), 48.

²²Mohammad Zazuli, Sejarah Agama Manusia Ikhtisar Agama-Agama, Mitologi, Dan Ajaran Metafisika Selama Lebih Dari 10.000 Tahun, 126.



Gambar 11 adegan ketika *Pk* mengikuti ritual pembaptisan



Gambar 12 adegan *Pk* beberapa kali ke Gereja untuk berdoa dan bertemu Tuhan

Puncak dari perjalanan *Pk* akan pencarian dirinya terhadap Tuhan yang dapat membantu permasalahannya yaitu memberikan petunjuk agar ia dapat menemukan kembali *remote control*-nya sampai pada satu titik dimana *Pk* telah mengikuti berbagai agama mulai dari Hindu, Islam, Kristen, dan beberapa agama kepercayaan yang ada di India lainnya. Namun dengan semua usaha yang telah ia keluarkan, ia tetap tidak mendapatkan bantuan maupun petunjuk dari berbagai Tuhan dalam agama itu padahal di awal ketika ia kehilangan *remote control* dan bertanya kepada orang-orang, semua menjawab sama yakni “hanya Tuhan yang dapat membantumu” namun pada kenyataannya ketika *Pk* telah mengikuti semua

ajaran Tuhan dari berbagai agama hasilnya tetap nihil dan *Pk* tidak mendapatkan apa yang ia cari melalui perantara pertolongan Tuhan.



Gambar 13 adegan ketika orang-orang memberitahu hanya Tuhan yang bisa membantunya

Sampai pada menit 01:08:44 disini adegan utama yang penulis angkat yakni since dimana *Pk* putus asa dengan usahanya mencari Tuhan. Sepertinya yang diutarakan dalam film dimana *Pk* berkata:³



Gambar 17 adegan keputusan *Pk* karena tidak ada Tuhan yang dapat membantunya

C. Analisis Makna Tuhan pada Film *Pk*

Pencarian sang alien yang mendapat julukan *Peekay* ini akan Tuhan bermula pada prasangkanya bahwa hanya Tuhan saja yang dapat membantunya. Bermula dengan pencariannya akan Tuhan yang ada dalam agama Hindu, *Pk* mengira bahwa dalam agama Hindu patung-patung itu adalah Tuhan yang bisa diajak berkomunikasi karena ketidaktahuannya akan agama. Padahal patung-patung yang ada dalam agama Hindu itu hanyalah sebuah simbol dan penggambaran perwujudan dari Tuhan dan bukan merupakan wujud asli dari Tuhan sebenarnya yang bisa diajak untuk berkomunikasi oleh para pengikut dari agama tersebut. Disinilah kekeliruan dari sang alien ini dia berpikir dengan mengikuti berbagai ajaran agama dan ritual yang ada dalam agama ini ia berharap dapat pertolongan dari Tuhan.

³Lihat footnote 66.

Kedua adalah pencarian *Pk* terhadap Tuhan yang ada dalam agama Islam, dalam Islam Tuhan diyakini tidak berbentuk dan tidak berwujud secara fisik yang dapat dilihat secara kasat mata oleh manusia namun Tuhan dapat dirasakan oleh hati, namun karena ketidaktahuan *Pk* terhadap agama dan Tuhan ia pun mengira hal yang sama bahwa dalam Islam Tuhan berbentuk dan berwujud nyata dan perbuatan Tuhan juga instan ketika ada yang melakukan ibadah dan berdoa Tuhan langsung akan mengabulkan, padahal nyatanya dalam Islam orang-orang beribadah dan berdoa itu karena mereka menganggap bahwa ibadah itu adalah sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan dan ketika ada doa yang di kabulkan maka itu adalah rahmat dari Tuhan, wujud nyata kasih sayang dari Tuhan.

Pencarian terhadap Tuhan oleh *Pk* berlanjut pada agama besar lainnya yaitu Kristen yang mana Tuhan dalam agama ini di gambarkan sebagai Kristus yang menebus semua dosa umatnya dengan cara di salib. *Pk* juga mengikuti berbagai peribadatan dalam agama ini, ritual pembaptisan juga *Pk* ikuti untuk bisa berkomunikasi dengan Tuhan dan meminta pertolongan Tuhan, namun hal yang sama terjadi lagi *Pk* tidak dapat berkomunikasi langsung dengan Tuhan.

Setelah mengikuti ajaran dari berbagai agama juga peribadatan dan ritual-ritual yang ada di dalamnya *Pk* mulai menyadari bahwa Tuhan dari setiap agama yang ia ikuti berbeda ada yang berwujud patung ada yang berwujud seperti manusia dan ada yang tak berwujud, semua Tuhan itu telah coba ia temui dan tidak ada satupun Tuhan yang dapat membantunya.

Sampailah *Pk* pada titik dimana ia lelah karena segenap upaya dan sepenuh usaha telah ia lakukan, mulai dari mengikuti kepercayaan dari berbagai

agama, ia juga telah melaksanakan peribadatan dari berbagai agama itu bahkan ritual keagamaan dari berbagai agama tersebut telah ia laksanakan namun tidak ada satupun Tuhan dari berbagai agama itu yang dapat menolongnya. Keputusan *Pk* ini adalah di karenakan dia yang merupakan seorang alien yang belum paham dan mengerti sepenuhnya akan agama dan Tuhan, padahal jika *Pk* adalah seorang manusia yang memiliki agama maka ia paham bahwa melakukan peribadatan dan segala macam ritual keagamaan itu adalah bentuk sebuah usaha dari seorang hamba untuk bisa merasakan kehadiran Tuhan dalam kehidupannya.

Pembahasan ketuhanan yang ada dalam film *Pk* ketika dikaitkan dengan teori seorang Nietzsche akan memiliki titik temu dimana pada film *Pk* terdapat makna tersirat kematian Tuhan akibat ketidakhadirannya secara nyata untuk membantu *Pk* menyelesaikan masalah dan teori seorang Nietzsche yang blak-blakan mengatakan bahwa Tuhan telah mati dikarenakan manusia sendiri yang telah membunuh Tuhan.

Dapat diketahui bahwa jika dalam film *Pk* Tuhan mati karena tidak hadirannya dan kemunculannya secara nyata dalam bentuk seorang Tuhan yang ada dalam pikiran *Pk* dan bagi Nietzsche Tuhan mati disebabkan manusia sendirilah yang membunuh Tuhan dengan pikirannya dan bahkan manusia dapat menjadi Tuhan itu sendiri.